

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KARAKTER  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BLANGKEJEREN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**MARHABAN**  
NPM. 1302080169



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 01 Oktober 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Marhaban  
NPM : 1302080169  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dekan

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

**Dra. Hj. Syamsuwanita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Marhaban  
NPM : 1302080169  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Karakter  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun  
Pembelajaran 2017/2018

Pada hari Rabu, 17 Januari 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Dra. Hj. Mariani Nst, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Drs. Zaharuddin Nur, MM**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## ABSTRAK

**Marhaban, 1302080169. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Blangkejeren. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Layanan Informasi melihat perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diamati secara langsung dan membantu siswa terhadap persepsi yang salah dalam melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa Yang ditunjukkan siswa/siswi kelas XII SMP Negeri 1 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 134 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 38 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk menentukan sampel menggunakan penelitian populasi .instrument yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk variabel (X) tentang layanan informasi dan variabel (Y) tentang karakter siswa. Untuk mencari besarnya hubungan antara layanan informasi dengan karakter siswa digunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil  $r = 0.69$ . Harga  $r$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $r$  tabel. Untuk taraf signifikan 5% dan  $n = 38$ , maka  $r$  tabel = 0.320 dan  $r$  hitung = 0.69. hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  tabel = ( 0.69  $\geq$  0.320) yang berarti ada pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa Dan untuk mengetahui taraf signifikan makan melalui uji t. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga  $t$  hitung = 4.120 dengan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0.05$  dk =  $n-2 = 38$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel. Berdasarkan  $t$  tabel = 2.024 dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $\geq t$  tabel (5.726  $\geq$  2.028). maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Karakter Siswa**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan sebuah skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Utara yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.**salah satu syarat guna mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat doa dan semangat dari orang tua juga bimbingan dari Bapak dosen pembimbing dan juga berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada : Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat tercinta Ayahanda **ZULKIFLI** dan Ibunda **MARIANAN** yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membimbing, membina, menasehati saya dari kecil hingga sampai saat

ini. Yang tidak pernah lelah memberikan motivasi dan saran, berkorban secara moral dan material serta mengiringi dengan doa dalam setiap langkah kaki saya sejak kecil dan sampai perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan ini penulis banyak menyadari bahwa segala upaya penelitian dilakukan dalam penyusunan skripsi ini , namun tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak. Untuk itu penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Marah Dolly Nasution, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling serta kepada Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku sekretaris jurusan

6. Bimbingan dan Konseling yang banyak memberikan saran yang berguna bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, saran dan kritik dalam membimbing saya dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengampuh mata kuliah Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membimbing dan memberikan banyak ilmu, pengalaman dan pengetahuan kepada saya.
9. Ibu Sry Ngayomi Astuti M.Psi sebagai Dosen pembimbing Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Medan yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam mengikuti program pengalaman lapangan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dokel S.Pdi selaku Kepala Sekolah, , Ibu Israwati selaku Guru Pamong ketika menjalani Program Pengalaman Lapangan, yang telah membantu dan mengizinkan saya dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Blangkejeren.
11. Teristimewa kepada Sahabat saya Muliadi, Jon, Suardi, Alfarabi yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, dengan iringan doa semoga dilimpahkan rahmat-

Nya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian perlu penyempurnaan sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Medan, Februari 2018

Penulis

**Marhaban**  
**NPM. 1302080169**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Kerangka Teoritis</b> .....	<b>10</b>
<b>1. Bimbingan Konseling</b> .....	<b>10</b>
1.1 Pengertian Bimbingan .....	10
1.2 Pengertian Konseling .....	11
1.3 Bidang Bimbingan .....	12
1.4 Jenis Layanan .....	13
1.5 Prinsip Bimbingan Konseling .....	16
1.6 Fungsi Bimbingan Konseling .....	17
1.7 Tujuan Bimbingan Konseling .....	19

<b>2. Layanan Informasi .....</b>	<b>21</b>
2.1 Pengertian Layanan Informasi.....	21
2.2 Tujuan Layanan Informasi .....	22
2.3 Materi Layanan Informasi.....	22
2.4 Pelaksanaan Layanan Informasi.....	23
<b>3. Karakter .....</b>	<b>24</b>
3.1 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	25
3.2 Faktor yang Mempengaruhi Karakter .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Defenisi Operasional Variabel .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Kecenderungan Variabel.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	53
<b>BAB V KEAIMPULAN DAN SARAN. ....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56

B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket. ....	36
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai. ....	42
Tabel 4.2 Skor Angket Layanan Informasi.....	45
Tabel 4.3 Skor Angket Karakter Siswa.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Product moment. ....	49
Tabel 4.5 interpretasi Koefisien Korelasi.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan bias juga dikatakan sebagai proses pemanusiaan manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangat lah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan karakter memunculkan harapan dan optimisme dalam pembentukan kepribadian bangsa di tengah kopetensi dunia yang global, setidaknya dalam membangun kehidupan persekolahan yang kondusif. Dengan pendidikan karakter setidaknya ada tiga yang menjanjikan sukses dalam sekolah dan luar sekolah, meningkatkan perilaku yang baik dan menurunkan sikap perilaku negatif. Tugas mulia tersebut perlu didukung manajemen institusi sekolah yang dimotori kepala sekolah, pembelajaran yang mendidik dan layanan bimbingan dan konseling Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisitem Pendidikan Nasional pasal 3 mengariskan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembanmgkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Menurut Nawarti, menyebutkan bahwa : ”karakter bukanlah sebuah tindakan, prilaku, dan sikap anak yang tiba-tiba muncul atau terbentuk dari Yang Maha Kuasa. Ada sebuah proses panjang sebelumnya yang kemudian membuat sikap dan perilaku tersebut melekat pada diri anak, bahkan sedikit atau banyak karakter anak terbentuk sejak dia masih berwujud janin dalam kandungan. Karakter dapat juga terbentuk dan bagaimana cara orangtua memberikan pendidikan karakter itu dikembangkan saat anak duduk di lembaga formal atau non formal.

Dari pendapat diatas dapat disebutkan pendidikan nasional mengembangkan potensi individu secara optimal yang dapat dimiliki spiritual,keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan ahlak mulia serta keterampilan dirinya dan masyarakat.Kegiatan pendidikan hendaknya tidak hanya menjalankan program kegiatan intruksional (pengajaran) dan administrasi saja, tetapi juga memperhatikan kegiatan pembinaan pribadi anak didik. Maka untuk mencapai kemampuan akademis dan tugas-tugas perkembangan anak didik,dibutuhkan kerja sama antara pendidik, pengajar, dan pembimbing, khususnya disekolah.

Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus di bentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat. Di sekolah terdapat sejumlah bidang pelayanan, seperti bidang administrasi dan supervisi yaitu kepala sekolah

bidang pengajaran yaitu guru bidang studi serta bidang bimbingan yaitu guru pembimbing (BK). Semua guru bidang studi yang ada disekolah bekerja berjalan dengan baik sehingga tujuan sekolah tercapai. Salah satu tujuan sekolah yaitu untuk memenuhi perkembangan optimal kebutuhan siswa dalam proses perkembangan pendidikannya, sesuai dengan bakat atau minat yang diinginkan siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka.

Sekolah juga adalah salah satu pembentuk karakter moral anak bangsa yang cerdas dan penuh tanggung jawab. Adapun visi dan misi sekolah ini tentu memiliki berbagai hambatan yang tidak ringan, salah satunya adalah permasalahan siswa yang memasuki era dewasa atau memasuki sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas ( SMA ).

Bahwa ada enam pilar karakter yang harus dimiliki individu yaitu jujur, hormat, Tanggung jawab, berperilaku adil, peduli dan beradab. Sebagai manusia dipercayakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, seharusnya kita juga memiliki sikap jujur. Karakter jujur adalah sikap yang ditunjukkan dengan keterbukaan dan tidak saling menipu satu sama lain. Ia berpendapat bahawa karakter jujur itu merupakan salah satu sikap terbuka,dapat dipercaya dan apa adanya.

Adapun alasan para siswa/siswi sering melakukan hal-hal seperti tidakan malas belajar ataupun menyalin jawaban dari buku ketika proses ulangan harian di kelas,kurangnya kerja keras siswa dalam belajar, kurangnya perhatian orang tua dan guru dalam membimbing siswa tersebut untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan niat siswa untuk belajar, baik itu dirumah maupun

dilingkungan sekolah,serta kurangnya tindakan yang lebih tegas dari pihak sekolah.

Siswa sering malas belajar pada dasarnya dikarenakan kurang adanya motivasi dari lingkungan keluarga, kurangnya motivasi dari individu itu sendiri yang menyebabkan hal ketidak jujuran itu terjadi pada diri siswa. karena para orang tua siswa sibuk akan karirnya masing-masing tapi mereka menuntut anaknya untuk mendapat nilai bagus dan berprestasi yang membanggakan. sehingga siswa merasa tertekan akan tuntutan orang tua individu tersebut. Di tambah lagi dengan materi yang terlalu banyak dan sulit yang diberikan guru, membuat pemikiran siswa terbebani dan akhirnya siswa cenderung menghalalkan segala cara baik maupun buruk demi mendapat nilai yang optimal, salah satunya adalah menyontek, walau terpaksa mereka tetap melakukannya dengan sikap yang tidak baik.

Namun tidaklah semua siswa mencapai perkembangan yang optimal atau tujuan yang diinginkan sekolah, khususnya pada saat guru bidang studi mengadakan ulangan harian di kelas. Survey awal dilakukan wawancara dengan beberapa guru bidang studi di SMP Negeri 2 Blangkejeren, yang hasilnya di peroleh bahwa kenyataan dilapangan masih saja ditemui siswa/siswi yang tidak berperilaku jujur di sekolah mereka. Misalnya, pada saat guru bidang studi mengadakan ulangan harian di kelas. Siswa masih saja ada yang menyontek milik temannya, membuat catatan kecil di selembaran kertas ataupun menyontek dari buku. Bentuk pembelajaran yang perlu dilakukan dalam mengembangkan karakter jujur adalah keteladanan yang ditunjukan oleh guru bidang studi ataupun

guru konselor (BK). Oleh karena itu guru bidang studi dan bimbingan konseling memberikan pemahaman kepada siswa/siswi agar berperilaku jujur. Dalam hal ini penilaian harus dilakukan secara praktek dengan melibatkan siswa/siswi, serta dilakukan pemahaman diri dalam upaya membangun kesadaran untuk berlaku jujur pada saat sedang mengadakan atau mengikuti ulangan harian di sekolah.

Menyontek dapat di atasi dari siswa sendiri seperti mempersiapkan diri dan mental fisik maupun psikis sebelum menghadapi ulangan, dan juga percaya pada diri sendiri dengan tidak mengandalkan teman. Agar siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, seharusnya guru memberi materi pelajaran lebih mendalam hingga para siswa dapat mengerti sepenuhnya, dan sebaiknya guru meningkatkan pengawasan pembelajaran juga, seperti memberi sanksi pada siswa yang menyontek. Dari sikap orangtua, lebih baik orang tua mau ikut dalam membimbing anak mereka agar lebih menerapkan prinsip kejujuran dalam keluarga.

Dengan mengembangkan karakter jujur, maka peserta didik akan terbiasa untuk bersikap jujur seperti. Menjadi dipercaya orang lain dan perasaan selalu tenang. Dengan kejujuran kita dapat memperoleh hasil yang memuaskan, jadi kejujuran itu sangat penting karena kejujuran adalah kepastian untuk menuju hidup yang diidamkan. hendaklah mulai dari saat ini juga kita bersama-sama menerapkan perilaku hidup jujur.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling, khususnya Layanan Informasi tentu diarahkan kepada siswa untuk lebih mampu dalam memahami

kepribadiannya terutama perilaku hidup jujur di dalam kehidupan sehari - hari. Khususnya ketika berada di lingkungan sekolah, Pelaksanaan Layanan Informasi memiliki pengaruh terhadap karakter siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang difokuskan pada sekolah SMP Negeri 2 Blangkejeren, sehingga penulis menetapkan judul penelitian: **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada Latar belakang di atas, maka dapat di kemukakan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa/siswi masih menunjukkan perilaku malas belajar
2. Karakter siswa belum memahami apa itu karakter jujur
3. Masih ada siswa yang berperilaku menyontek
4. Kurang adanya pengawasan dari guru bidang studi sehingga siswa masih banyak menyontek.
5. Kurangnya layanan informasi dalam pelaksanaan konsling.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang di kemukakan melalui identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pembatasan masalah penelitian ini yaitu Layanan Informasi dan Pengaruhnya terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana Pengaruh Layanan Informasi terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa.

Dari penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adanya pengaruh layanan Informasi terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi berbagai pihak antara lain adalah:

1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai upaya untuk menambah pemahaman dan pengembangan wacana pendidikan yang berkenan dengan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling pada umumnya, dan menambah kajian bagi psikologi tentang pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu mamfaat bagi guru, siswa, dan peneliti yang lain.

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa mendapat suatu pengalaman baru yang bermakna dengan adanya pemberian layanan informasi.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam upaya membentuk karakter siswa.
- c. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam bidang yang sama. Tujuan bimbingan dan konseling terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya yang dimilikinya. Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakanjabaran tujuan umum yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahan itu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Bimbingan dan Konseling**

###### **a. Pengertian Bimbingan**

Sebagai mana diketahui bahwa bimbingan dan konseling bukanlah merupakan sesuatu yang asing lagi dalam dunia pendidikan. Pada uraian ini akan dijelaskan pengertian bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno & Erman Amti Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Rochman Natawidjaja, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti. Menurut Bimo Walgito Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang di berikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan

di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan yang telah dikemukakan di atas tentu memberikan pemahaman tentang pengertian bimbingan. Dengan demikian dalam pengertian istilah bimbingan menggunakan kata memberikan bantuan, membantu, berarti dalam kegiatan bimbingan tidak terdapat unsur paksaan. Dalam kegiatan bimbingan pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju ke suatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing melainkan pembimbing membantu mengarahkan terbimbing ke arah suatu tujuan yang ditetapkan bersama sama, sehingga klien dapat mengembangkan potensi dirinya.

#### **b. Pengertian konseling**

Pelaksanaan konseling berkaitan atau tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dan konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu kliennya mengatasi permasalahan yang di atasi.

Menurut Hikmawati, bahwa konseling ialah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien”<sup>1</sup>

Selanjutnya menurut Abu Bakar, pengertian konseling yaitu suatu proses dimana orang yang bermasalah(klien) dibantu secara pribadi untuk merasa dan

berperilaku yang lebih memuaskan melalui interaksi dengan seseorang yang tidak terlibat (konselor) yang menyediakan informasi dan reaksi merangsang klien untuk mengembangkan perilaku-prilaku yang memungkinkannya berhubungan secara lebih efektif dengan dirinya dan lingkungannya.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa pelaksanaan konseling adalah memberikan bantuan layanan yang diberikan secara berkesinambungan dalam upaya mencari jalan penyelesaian masalah yang dihadapi individu atau siswa tanpa paksaan sehingga dalam perkembangannya individu atau siswa dapat menuntaskan segala permasalahan yang dialami untuk selanjutnya mencapai perkembangan yang optimal.

### **c. Bidang Bimbingan**

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah mengacu pada perkembangan siswa yang sedang beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar bersosialisasi dan mengenal berbagai aturan, nilai, dan norma-norma. Materi bimbingan dan konseling di sekolah termuat dalam empat bidang bimbingan, yaitu : bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier.

Ada enam bidang bimbingan yaitu:

- 1) Bidang bimbingan pribadi adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan

bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

- 2) Bidang bimbingan sosial adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.
- 3) Bidang bimbingan belajar adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.
- 4) Bidang bimbingan karier yaitu membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karier masa depan.
- 5) Bidang bimbingan keluarga yaitu membantu individu dalam mencari dan menetapkan serta mengambil keputusan berkenaan dengan rencana perkawinan atau kehidupan berkeluarga yang dijalani.
- 6) Bidang bimbingan keagamaan yaitu membantu individu dalam menetapkan diri berkenaan dengan prilaku keberagamaan menurut agama yang dianutnya.

#### **d. Jenis Layanan Bimbingan Konseling**

Menurut Abu Bakar, layanan bimbingan dan konseling mencakupi layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi.

Prayitno & Erman Amti, menjelaskan bahwa;

- 1) Layanan Orientasi; layanan yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu, sekurang-kurangnya diberikan dua kali dalam satu tahun yaitu pada setiap awal semester. Tujuan layanan orientasi adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara tepat dan memadai, yang berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.
- 2) Layanan Informasi; layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi pun berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman.
- 3) Layanan Konten; layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan pembelajaran berfungsi untuk pengembangan.
- 4) Layanan Penempatan dan Penyaluran; layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan ko/ekstra kurikuler,

dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan segenap bakat, minat dan segenap potensi lainnya. Layanan Penempatan dan Penyaluran berfungsi untuk pengembangan.

- 5) Layanan Konseling Perorangan; layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar peserta didik dapat mengentaskan masalah yang dihadapinya. Layanan Konseling Perorangan berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.
- 6) Layanan Bimbingan Kelompok; layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok. Layanan Bimbingan Kelompok berfungsi untuk pemahaman dan Pengembangan
- 7) Layanan Konseling Kelompok; layanan yang memungkinkan peserta didik (masing-masing anggota kelompok) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan

pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok. Layanan Konseling Kelompok berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.

- 8) Konsultasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.
- 9) Mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antarmereka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa semua jenis layanan bimbingan dan konseling di atas sangat lah bermampaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa terhadap perkembangan anak didik di sekolah.

#### **e. Prinsip-Prinsip Bimbingan danKonseling**

Prinsip merupakan panduan hasil kajian teoritik dan telaah lapangan yang berguna sebagai pedoman pelaksanaan sesuatu yang dimaksud. Menurut Prayitno & Erman, dalam bimbingan dan konseling terdapat 5 (lima) prinsip yakni :

1. Bimbingan didasarkan pada keyakinan bahwa dalam diri anak terkandung kebaikan-kebaikan.
2. Bimbingan didaskan pada ide bahwa setiap anak unik,seseorang anak berbeda dengan anak yang lain
3. Bimbingan merupakan bantuan kepada anak-anak dan pemuda dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi pribadi yang sehat

4. Bimbingan merupakan usaha membantu mereka yang memerlukannya untuk mencapai apa yang menjadi idaman masyarakat dan kehidupan.
5. Bimbingan adalah pelayanan, unik yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dengan pelatihan-pelatihan khusus dan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan diperlukan minat pribadi khusus pula.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat diatas bahwa jenis layanan dapat di laksanakan di sekolah oleh seorang konselor yang professional dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan yaitu peserta didik.

#### **f. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

1. **Fungsi Pemahaman**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
2. **Fungsi Preventif**, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah pelayanan orientasi, informasi, dan bimbingan

kelompok. Beberapa masalah yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya: bahayanya minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan, *drop out*, dan pergaulan bebas (*free sex*)

3. **Fungsi Pengembangan**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel Sekolah/Madrasah lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan disini adalah pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (*brain storming*), *home room*, dan karyawisata.
4. **Fungsi Penyembuhan**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan *remedial teaching*.
5. **Fungsi Penyaluran**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini,

konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

6. **Fungsi Adaptasi**, yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing/konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi Sekolah/Madrasah, memilih metode dan proses pembelajaran, maupun menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseli.
7. **Fungsi Penyesuaian**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

#### **g. Tujuan Bimbingan dan Knseling**

Bimbingan mempunyai tujuan supaya orang yang dilayani menjadi mampu mengatur kehidupannya sendiri, memiliki pandangannya sendiri dan tidak sekedar menyalin pendapat orang lain mengambil sikap sendiri dan berani menanggung sendiri akibat dan konsekuensi dan tindakan-tindakannya.

Menurut Winkel, tujuan pemberian bimbingan yaitu:

- 1) Agar seseorang mengenal dirinya dan lingkungannya, mengerti diri meliputi kemampuan bakat khusus, minat dan cita-cita serta nilai-nilai hidup yang dimilikinya untuk perkembangannya. Mengerti

lingkungannya meliputi pengenalan baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya. Informasi lingkungan dapat dibedakan dalam informasi lingkungan dapat dibedakan dalam informasi pendidikan, karier dan sosial pribadi.

- 2) Mengembangkan kemampuan dan kesanggupan secara maksimal.
- 3) Mengelola aktivitas kehidupannya, mengembangkan sudut pandangnya dan mengambil keputusan serta mempertanggung jawabkannya.
- 4) Memahami dan mengarahkan diri dalam bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungannya.

Sementara itu menurut Prayitno dan Erman, “tujuan umum bimbingan adalah untuk membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakatnya).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa pemberian bimbingan bertujuan agar individu dapat memahami dirinya, memiliki berbagai wawasan yang bermampat, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Tujuan bimbingan dan konseling terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya. Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum yang dikaitkan langsung dengan

permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya.

## **2. Layanan Informasi**

### **a. Pengertian Layanan Informasi**

Dasar pertimbangan atau pemikiran tentang penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, social, dan moral-spiritual). Salah satu bimbingan dalam bimbingan dan konseling adalah memberikan layanan Informasi.

Menurut Prayitno & Erman Amti, layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Menurut Budi Purwoko, penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau

mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.

Dari beberapa pengertian tentang layanan informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswatentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

#### **b. Tujuan Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informai bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan penyesuaian siswa dengan pola kehidupan soaial, belajar dan kegiatan lain di sekolah yang diberikan dengan keberhasilan siswa. Tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kegiatan dan pretasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

#### **c. Materi Layanan Informasi**

Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai isi atau materi layanan. Materi layanan informasi yang diberikan kemudian diolah dan

digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi ini dapat menyajikan isi tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu. Adapun bidang atau materi yang diangkat melalui layanan informasi, yaitu meliputi, “bidang pengembangan diri, bidang pengembangan karier, bidang kehidupan berkeluarga dan bidang pengembangan kehidupan beragama.

#### **d. Pelaksanaan Layanan Informasi**

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai bidang yang menjadi isi layanan, metode atau media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak perlu mendapat perhatian secukupnya. Adapun tahapan pelaksanaan layanan informasi meliputi: perencanaan pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi tindak lanjut, dan laporan.

Layanan informasi dapat diselenggarakan melalui ceramah, Tanya jawab, dan diskusi dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, film, atau video kunjungan ke perusahaan-perusahaan berbagai nara sumber, baik dari sekolah sendiri, atau dari sekolah lain, dari lembaga-lembaga pemerintah, maupun dari berbagai kalangan di masyarakat dapat diundang guna memberikan informasi kepada peserta didik. Namun perlu diingat bahwa semua kegiatan hendaknya direncanakan secara matang.

Layanan informasi dapat dilakukan secara individual, klasikal dan ataupun di selenggarakan secara umum. Dapat juga diberikan secara lisan ataupun seperti jurnal, majalah, leaflet.

### **3. Pengertian Karakter**

Menurut Poerwadarninta, “karakter adalah sifat-sifat kejiwaan ahlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dan yang lain; tabiat ;watak. Adapun karakter adalah mempunyai tabiat,mempunyai kepribadian berwatak.

Dalam kebijakan nasional, dikatakan bahwa,karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan,mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik,dan berdampak baik terhadap lingkungan)yang terpatery dalam diri dan diwujudkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir,olah hati,olahraga,dan olah nasa seseorang atau sekelompok orang.karakter merupakan cirri khas seseorang atau sekelompok orang orang mengandung nilai,kemampuan,kapasitas moral,dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.

Dari pendapat di atas bahwa pendidikan karakter adalah merupakan sesuatu yang mengualifikasi seseorang pribadikeadaan jiwa yang menyebabkan seseorang bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu “hal” keadaan atau kondisi jiwa yang bathinah,sipat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasaama, baik dalam lingkungan keluarga,masyarakat,bangsa dan Negara.

### **a. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter**

Muhammad Nuh, secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- 1). Pembentukan dan pengembangan potensi, Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga Negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.
- 2). Perbaikan dan penguatan, Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga Negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga Negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.
- 3). Penyaring, Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga Negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.

Dari penjelasan di atas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus di selenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan dan berinteraksi dengan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, pendidikan yang hanya berbasiskan hard skill, yaitu menghasilkan lulusan yang hanya memiliki prestasi dalam akademis,

harus mulai dibenahi. Sekarang pembelajaran juga harus berbasis pada pengembangan soft skill (interaksi sosial) sebab ini sangat penting dalam pembentukankarakter anak bangsa sehingga mampu bersaing,beretika,bermoral,sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan soft skill bertumpu pada pembinaan mentalitas agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan relitas kehidupan. Kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata- mata oleh penmgetahuan dan keterampilan teknis saja,tetapi juga oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi karakter**

Menurut Wina, terdapat satu factor terpenting yang seringkali dilupakan dalam pembentukan karakter yaitu:

- 1). Faktor kebebasan untuk memilih. Dalam kebebasan untuk memilih inilah terdapat anugerah dari Allah SWT. Yang menjadikan manusia unuik.
- 2). Faktor kesadaran diri, kita memiliki imajinasi yaitu kemampuan untuk menciptakan di dalam benak kita di luar realitas saat ini.
- 3). Faktor suara hati yaitui kesadaran batin yang dalam tentang benar dan salah, tentang prinsip-prinsip yang mengatur prilaku kita, dan pengertian tentang tingkatat dimana pikiran dan tindakan kita selaras dengan prinsip tersebut.
- 4). Faktor kehendak bebas yaitu kemampuan untuk bertindak berdasarkan kesadaran diri kita,bebas dan semua pengaruh lain.

Dari pengertian diatas, jelas bahwa membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh dilingkungan yang berkarakter pula.

Pendidikan karakter berpijak dan karakter dasar manusia,yang bersumber dari nilai moral universal yang bersumber dan dari ajaran agama. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak dan nilai-nilai karakter dasar tersebut. Karakter dasar manusia yaitu dapat di percaya, rasa hormat, perhatian, peduli, jujur tanggung jawab, ketulusan, berani,tekun, disiplin, visioner, adil dan punya integritas. Karakter berkaitan dengan system penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter diarahkan dalam membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik,memiliki akhlak yang baik, warga masyarakat dan warga Negara yang baik bagi suatu masyarakat dan bangsa, secara umum adalah nilai tauladan dalam dirinya, yang berkaitan dengan budaya masyarakat dan bangsanya.

Pelaksanaan pendidika karakter di sekolah, membutuhkan keterlibatan semua komponen sekolah. Termasuk komponen sekolah itu adalah isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian,penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan korikuler,pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga sekolah.

Pendidikan karakter berkaitan dengan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

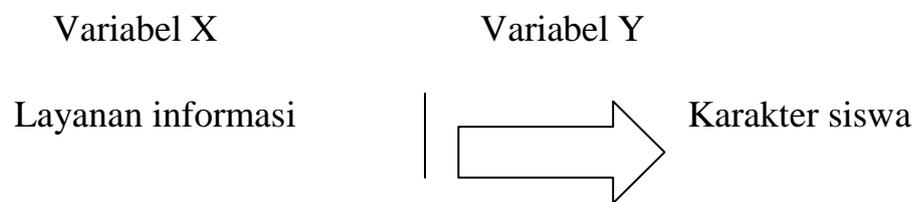
Maka pelaksanaan pendidikan karakter senantiasa diarahkan pada tujuan proses pembentukan pribadi atau individu yang memahami nilai-nilai perilaku kebaikan sehingga memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan adalah upaya pembentukan pribadi anak.

## **B. Kerangka Konseptual**

Konsep atau pengertian merupakan unsure penting dan merupakan depenisi yang di pakai oleh penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat konsep yang begitu penting, yaitu : konsep pengaruh layanan informasi dan konsep pendidikan karakter siswa disekolah. Untuk memperjelas istilah-istilah yang dipakai dalam pembahasan dan pembahasan penelitian ini dan untuk menjaga agar tidak terjadinya dua arti maka penulis memberikan konsep.

Sebagai mana pembahasan di atas, telah di kemukakan apa yang dimaksud dengan layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru di masukinya dalam rangka mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru, sedangkan

pendidikan karakter yaitu pemahaman dan penghayatan yang dalam tertahap tata nilai, dia harus membangun kepekaan yang tinggi terhadap keindahan dan moralitas. Yang selanjutnya dikemukakan bagaimana kerangka konseptual dalam penelitian ini. Dengan seringnya siswa mengikuti kegiatan layanan informasi demikian maka siswa dapat menjalani proses pendidikan karakter secara bertahap untuk membentuk karakter siswa diharapkan dapat memperbaiki bangsa ini. Dan kerangka berpikir di atas maka dapat digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Pengaruh Antar Variabel yang diteliti

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu gambaran hubungan dua variabel. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih terus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka teoritis dan konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat pengaruh layanan informasi yang signifikan terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Blangkejeren, yang terletak di Jln. Blangkejeren.

##### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai bulan september 2019.

**Tabel 3.1.**

**Waktu Pelaksanaa Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Desemb er 2018				Januari – Maret				April – Mei				Juni – Juli				Agustus				Septemb er			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Perbaikan Proposal																								
2.	Seminar Proposal																								
3.	Penelitian (Riset)																								
4.	Penulisan hasil penelitian																								
5.	Bimbingan skripsi																								
6.	Sidang meja hijau																								

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren dengan jumlah keseluruhan 134 orang dari 4 kelas.

**Tabel 3.2**

#### **Populasi Penelitian**

<b>Jenis Kelas</b>	<b>Populasi</b>
VIII-1	35 Siswa
VIII-2	35 Siswa
VIII-3	33 Siswa
VIII-4	31 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>134 Siswa</b>

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto, "Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang teliti, sampel penelitian haruslah benar-benar mewakili seluruh populasi dan sampel juga harus memberikan keterangan yang diperlukan agar lebih dapat dipercayai. "Apabila jumlah subjek kurang dari 100, sampel lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi, yang ditentukan secara merata pada semua kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*randomsampling*). Maka dalam hal ini penulis menentukan sampel penelitian ini yakni 38 orang siswa. Untuk lebih jelasnya deskripsi sampel dalam penelitian ini seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian**

<b>Jenis Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel (15%)</b>
VIII-1	35 Siswa	9Siswa
VIII-2	35 Siswa	10Siswa
VIII-3	33 Siswa	9Siswa
VIII-4	31 Siswa	10 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>134 Siswa</b>	<b>38Siswa</b>

**C. Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul yang telah penulis ajukan, maka variabel dalam penelitian ini adalah terdapat (2) variabel yaitu Variabel bebas yaitu variabel X dan Variabel terikat yaitu variabel Y . Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Informasi

Indikator :

- a. Akuratnya Informasi
- b. Jelasnya Informasi
- c. Ketersediaan Informasi

## 2. Variabel Y : Karakter Siswa

- a. Mengerjakan Tugas Dengan Baik
- b. Menggunakan Waktu Secara Efektif
- c. Tidak Menyontek Dalam Mengerjakan Tugas atau Ulangan

### **D. Definisi Operasional Tabel**

#### **1. Layanan Informasi**

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik(klien)

#### **2. Karakter Siswa**

Karakter siswa adalah tindakan yang akan dilakukan siswa berdasarkan keadaan jiwa yang terjadi secara spontan dan tidak perlu dipikirkan lagi atau bertindak karena telah dilatih secara terus menerus dan menjadi sebuah kebiasaan sehingga tindakan tersebut terjadi secara spontan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metode pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan metode yang tepat maka akan dapat di peroleh data yang tepat, relevan, dan akurat. Adapun instrument penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan angket.

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya. Melalui angket hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Penyusunan angket didasari pada aspek-aspek yang meliputi indikator-indikator dari variabel X dan Variabel Y, yaitu :

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut Sugiono (2010: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai jawaban yang dapat diberi skor, antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Ragu-ragu (RR) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Angket**

Variabel	Indicator	Nomor item
1. Variabel X= Layanan Informasi	a. Akuratnya informasi	1, 2, 7, 12, 14
	b. Jelasnya informasi	4, 5, 8, 13,
	c. Ketersediaan informasi	3, 6, 9, 10, 11
2. Variabel Y = Karakter Siswa	a. Mengerjakan tugas dengan baik	1, 4, 6, 10, 12
	b. Menggunakan waktu secara efektif	3, 7, 11, 14
	c. Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas atau ulangan	2, 5, 8, 9, 13

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan sesuatu instrumen.

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat pengumpulan data, maka instrument terlebih dahulu diberikn kepada ahli validator untuk mengetahui kevalidan angket. Angket dalam penelitian ini berbentuk Skala Liker yang telah di validkan oleh ahli dan diuji cobakan kembali kepada subjek lain.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N. (\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N. (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$  = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel terikat

$N$  = jumlah sampel yang diteliti

### 2. Uji Reliabilitas Tes

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Untuk menguji realibilitas (keandalan atau dapat dipercaya) instrument dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

$\sum S_t$  : Varians Total

K : Jumlah Item

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standart deviasi dari distribusi t (table )

r = Koefisien

n = jumlah responden

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Sekolah

###### a. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 2 Blangkejeren merupakan sekolah menengah pertama yang berada di jalan Blangkejeren – Kota cane , kab,Gayo lues.SMP Negeri 2 Blangkejeren memiliki 12 ruang kelas, dan 95 staf pengajar.SMP Negeri 2 Blangkejeren memiliki pasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti Ruangan komputer, laboratorium bahasa dan Ekstrakurikuler seperti Pramuka dan lain sebagainya.

###### b. Identitas Sekolah

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah              | : SMP Negeri 2Blangkejeren               |
| 2. Kode Sekolah              | : -                                      |
| 3. Alamat Sekolah            | : Jln.Blangkejeren , Kota<br>Cane Km.2,5 |
| 4. Kelurahan                 | : -                                      |
| 5. Kecamatan                 | : Blangkejeren                           |
| 6. Kota                      | : Gayo Lues                              |
| 7. Nomor Telepon             | : 1028050099                             |
| 8. Email                     | : smpnduabkj@yahoo.co.id                 |
| 9. NSS                       | : 201061501002                           |
| 10. NSD                      | : -                                      |
| 11. NPSN                     | : -                                      |
| 12. Tahun Berdiri            | : 01 Nopember 1984                       |
| 13. Ijin Operasional pertama | : 01 September 1984                      |

14. Akte Notaris : -
15. Nama Kepala Sekolah : Dokel,S.Pd I
16. Nomor Telepon/Hp : -
17. Alamat Kepala Sekolah : Raklung Kec  
Blangkejeren
18. Nama Yayasan : -
19. Rekapitulasi Siswa : Siswa
20. FASILITAS :
- a. Ruang Kepala Sekolah Dan Wakil : 1 Ruang
  - b. Ruang Guru : 1 Ruang
  - c. Ruang Pelayanan Administrasi : 1 Ruang
  - d. Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS : 3 Ruang
  - e. Ruang ibadah : 1Ruang
  - f. Ruang Bersama : 1 Ruang
  - g. Ruang Kantin Sekolah : 1Ruang
  - h. Ruang Toilet : 4 Ruang
  - i. Ruang Gudang : 1 Ruang
  - j. Ruang Kelas : 12 Ruang
  - k. Ruang Lab Bahasa : 1 Ruang
  - l. Ruang Komputer : 1 Ruang
  - m. Ruang Osis : 1Ruang
  - n. Ruang BP : 1 Ruang
  - o. Parker : 1 Ruangan
  - p. Pos Satpam : 1 Ruangan
21. PROGRAM EXTRA KURIKULER YANG DIUNGGULKAN

- a. Pramuka
- b. Rohis
- c. Tari
- d. Volley

### **c. Visi dan Misi**

Visi : Mewujudkan peserta didik yang berprestasi, kreatif dan konpotitif berwawasankeilmuan serta menguasai iptek dengan dilandasi iman dan taqwa.

Misi :

1. Meningkatkan prestasi akademik kelulusan
2. Menciptakan proses pembelajar yang menyenangkan.
3. Menciptakan peserta didik yang kreatif dan inopatif.
4. Meningkatkan prestasi di bidang ekstrakurikuler
5. Menumbuhkan minat baca.
6. Meningkatkan kemampuan bahasa asing.
7. Melahirkan lulusan yang berwawasan imtek dan imtaq
8. Menciptakan kultur yang Islami.

### **d. Keadaan Guru dan Pegawai di SMP Negeri 2 Blangkejeren**

Guru merupakan salah satu unsure pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, Efektivitas dan efesien belajar siswa di sekolah sangat bergantung pada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bisa mendidik, melatih, dan membimbing siswa kea rah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggungjawab yang sangat

strategis dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Blangkejeren.

**Tabel 4.1**

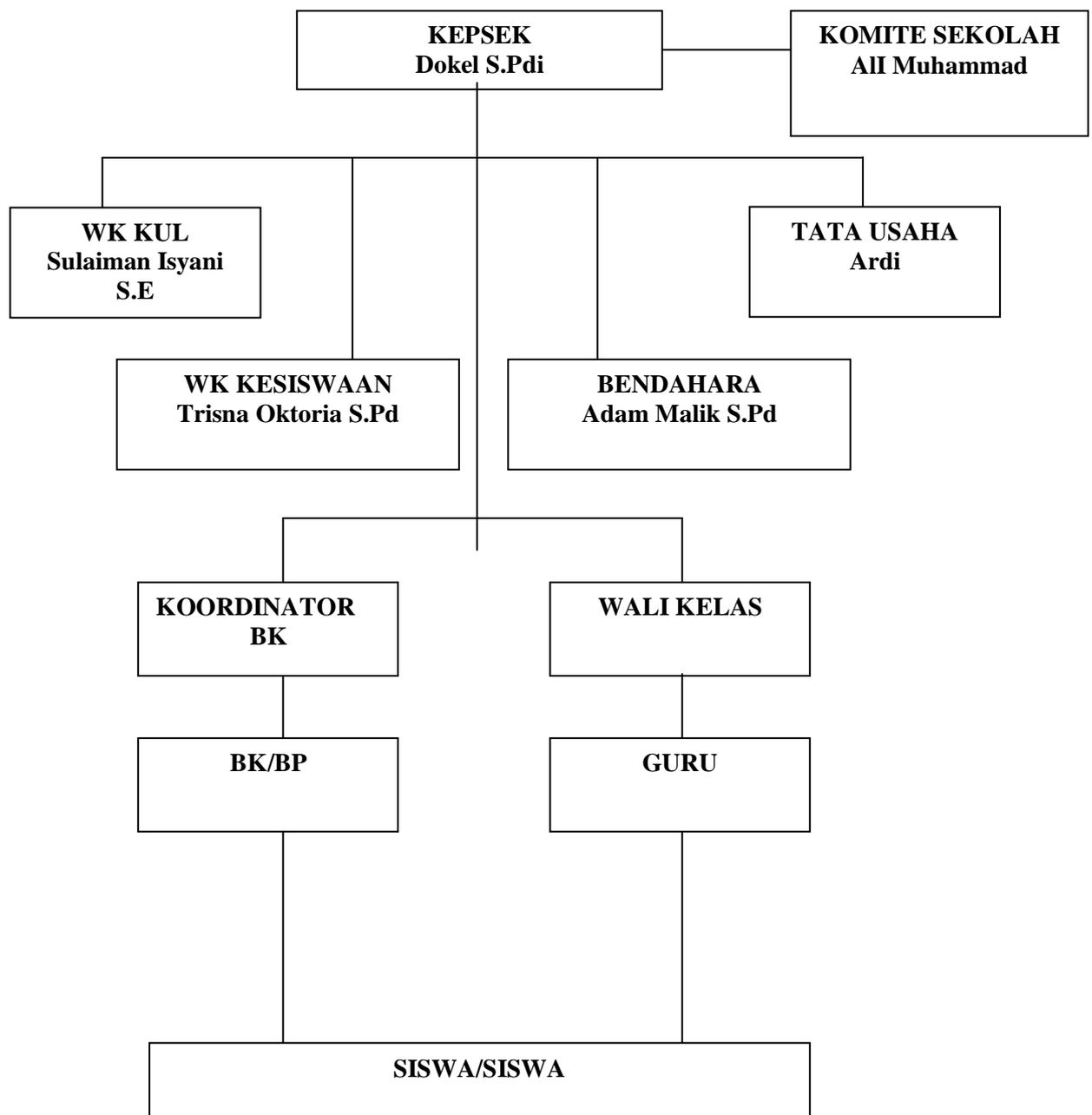
**Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Blangkejeren**

<b>No</b>	<b>Nama Guru dan Pegawai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Dokel S.Pdi	Kepsek
2	Radli S.Pd	Guru
3	Zulkaedah	Guru
4	Seri Jemat	Guru
5	Sulaiman IsrakYani S.E	WK Kurikulum
6	Nurbaiti S.Pd	Guru
7	Trisna Oktaria S.Pd	WK Kesiswaan
8	Sahermawati	Guru
9	Juraini S.Pd	Guru
10	Mariana S.Sn	Guru
11	Salawati Israh S.Pd	Guru
12	Cut Kumala Sari S.Pd	Guru
13	Ratu Fitriani S.Pd	Guru
14	Subaini S.Pd	Guru
15	Ami S.Pd	Guru
16	Indri Satria Agustika S.Pd	Guru
17	Sukaesih S.Pd	Guru
18	Asmaini S.Pd	Guru
19	Rahmayani S.Pd	Guru
20	Sartika S.Pd	Guru
21	Nurhayati S.Pdi	Guru
22	Sri Wahyubi S.Pd	Guru
23	Ely Suriyani S.Pd	Guru
24	Halimah S.Pd	Guru
25	Dahlia Riska	Guru
26	Adam Malik S.Pd	Bendahara
27	Sri Masa	Guru
28	Ardi	Tata Usaha

29	Alipiah	Urusan Kepegawaian
30	Usman Ali	WK Sapras
31	Saiyah	Guru
32	Elysuriani	Guru
33	Sahri Bahagia	Guru
34	Rahmani	Guru
35	Mila Sakuma Rosa S.P	Guru

## 2. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :



## B. Kecenderungan Variabel

Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Blangkejeren kelas VIII 1, 2, 3, 4 tahun pembelajaran 2017/2018 dengan memberikan angket tentang Layanan Informasi dan Karakter siswa kemudian memberikan 14 item angket mengenai Layanan Informasi dan 14 item angket mengenai karakter Siswa kepada sampel penelitian yang berjumlah 38 orang siswa. Selanjtnya keseluruhan angket tersebut dianalisis. Berikut ini akan diuraikan jawaban dari skor angket yang disebarakan kepada siswa sebagai berikut :

### 1. Angket Untuk Variabel X : Layanan Informasi

**Tabel 4.2**  
**Skor angket variabel X : Layanan Informasi**

No.Resp	Jawaban responden setelah di uji Variabel X										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	2	3	5	4	5	5	39
2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	37
3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
6	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	39
7	3	3	4	3	5	4	4	3	4	1	37
8	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	34
9	1	1	4	2	3	5	5	4	4	3	41
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	32
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45

12	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	34
13	2	4	4	4	4	4	4	1	5	4	44
14	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	36
15	4	5	5	4	1	4	5	5	5	5	46
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	43
17	5	2	4	1	5	3	5	3	1	3	41
18	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	32
19	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	48
20	4	3	1	3	4	1	3	5	3	4	42
21	5	4	2	3	5	4	5	2	3	5	31
22	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	38
23	5	4	5	2	3	4	1	3	4	2	44
24	3	3	3	5	5	3	2	4	5	4	33
25	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	37
26	4	3	4	5	1	5	3	5	4	2	42
27	5	4	4	3	4	4	4	5	2	5	36
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	39
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
31	4	4	5	2	5	2	5	3	5	4	39
32	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	32
33	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	44
34	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	41

35	5	5	5	5	4	5	5	3	5	1	40
36	4	3	4	4	5	5	4	2	4	5	43
37	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	40
38	5	4	3	4	3	2	1	4	4	1	37
											1440

Berdasarkan hasil data tabel diatas mengenai Layanan Informasi pada siswa kelas VIII yang berjumlah 38 orang siswa dengan 14 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 68 dan terendah 45.

## 2. Angket untuk Variabel Y : karakter siswa

**Tabel 4.3**  
**Skor angket variabel Y : Karakter Siswa**

No.Resp	Jawaban responden setelah di uji Variabel Y											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	1	47
2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	41
3	3	4	2	3	3	5	5	4	4	2	5	40
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	49
5	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	42
7	1	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	39
8	4	2	3	4	4	3	5	4	3	5	5	42
9	5	4	1	5	5	1	5	5	1	1	4	37

10	4	4	3	4	4	4	5	5	1	1	5	40
11	1	2	4	3	3	5	3	3	5	4	4	38
12	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	5	38
13	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	41
14	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	48
15	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
17	5	1	4	4	5	4	2	1	3	4	2	35
18	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	47
19	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	41
20	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
21	5	4	4	5	2	2	1	3	2	4	2	34
22	1	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41
23	5	1	5	5	5	1	5	1	2	2	4	35
24	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	49
25	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	5	43
26	2	4	5	5	5	2	4	4	2	3	4	40
27	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	45
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40
29	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	49
30	4	2	3	3	4	5	4	4	5	4	1	39
31	5	3	4	3	5	1	3	3	5	1	5	38
32	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	46
33	2	3	1	4	3	4	3	3	5	4	5	37

34	5	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	45
35	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	51
36	4	4	3	1	2	5	4	2	2	3	5	35
37	5	4	5	3	2	5	4	2	2	3	5	40
38	4	3	5	4	3	4	5	3	1	4	5	41
												1572

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik yang terdiri dari kelas VIII yang berjumlah 38 orang siswa dengan 14 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 65 dan terendah 40.

### 3. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakter Siswa

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam pencarian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja atau product moment sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Product Moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	62	3249	3844	3534
2	48	53	2304	2809	2544
3	54	52	2916	2704	2808
4	63	62	3969	3844	3906
5	56	51	3136	2601	2856
6	53	54	2809	2916	2862
7	51	50	2601	2500	2550

8	57	54	3249	2916	3078
9	45	40	2025	1600	1800
10	62	50	3844	2500	3100
11	47	50	2209	2500	2350
12	60	53	3600	2809	3180
13	54	52	2916	2704	2808
14	64	59	4096	3481	3776
15	63	55	3969	3025	3465
16	57	54	3249	2916	3078
17	46	45	2116	2025	2070
18	68	61	4624	3721	4148
19	58	51	3364	2601	2958
20	47	49	2209	2401	2303
21	48	45	2304	2025	2160
22	62	53	3844	2809	3286
23	47	45	2209	2025	2115
24	55	63	3025	3969	3465
25	60	55	3600	3025	3300
26	49	54	2401	2916	2646
27	57	58	3249	3364	3306
28	55	51	3025	2601	2805
29	67	63	4489	3969	4221
30	53	53	2809	2809	2809
31	52	53	2704	2809	2756

32	63	60	3969	3600	3780
33	55	49	3025	2401	2695
34	58	58	3364	3364	3364
35	61	65	3721	4225	3965
36	48	50	2304	2500	2400
37	51	52	2601	2704	2652
38	45	54	2025	2916	2430
	2096	2038	117122	110448	113329

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

$$\sum X = 2096$$

$$\sum Y = 2038$$

$$\sum X^2 = 117122$$

$$\sum Y^2 = 110448$$

$$\sum XY = 113329$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus teknik korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(38)(113329) - (2096)(2038)}{\sqrt{(38 \cdot 117122 - (2096)^2)(38 \cdot 110448 - (2038)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4306502 - 4271648}{\sqrt{(4450636 - 4393216)(4197024 - 4153444)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34854}{\sqrt{(57420)(43580)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34854}{\sqrt{2502363600}}$$

$$r_{xy} = \frac{34854}{50023,63}$$

$$r_{xy} = 0,69$$

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,69 antara pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa. Selanjutnya Arikunto (2006: 276) menyatakan untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan itu, maka di gunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Interpretasi**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi )

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,69 yang termasuk pada kategori “cukup”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,69 > 0,320$  dari hasil di atas terdapat  $r_{hitung}$  0,69, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap karakter siswa (Y).

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dari pengaruh layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap kemandirian belajar siswa, maka dilakukan uji “t”.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk  $(n-2)$  dk  $(38-2)=36$ , berdasarkan sampel ukuran 38 dengan  $r=0,69$  di rumuskan uji “t”

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,69\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,69^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,69\sqrt{36}}{\sqrt{1-0,476}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,69.6}{\sqrt{0,524}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,14}{0,723}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,726$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $r = 0,69$  dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 5,726$  dan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,028$  karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,726 \geq 2,028$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Blangkejeren tahun pembelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh presentase yang dapat dijelaskan variabel X terhadap variabel Y, nilai  $r_{\text{hitung}}$  di uji dengan menggunakan rumus uji Dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,69^2 \times 100\%$$

$$D = 0,4761 \times 100\%$$

$$D = 47 \%$$

Dari perhitung di atas dapat diketahui pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa yaitu sebesar 47%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian di kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren, karakter siswa sangat rendah, dengan diberikannya layanan informasi akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan karakter siswa yang rendah tersebut.
2. Bahwasannya layanan informasi berpengaruh dalam membantu siswa meningkatkan karakter siswa dalam proses pembelajaran di sekolah
3. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai  $r_{xy} = 0,69$  dengan interpretasi cukup maka kedua variabel berpengaruh antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Adapun pengaruh layanan informasi dengan karakter siswa dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,69 dan interpretasi yang dikategorikan cukup serta koefisien determinasi sebesar 47%. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung}=5,726$  dan  $t_{tabel} 2,028$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,726 \geq 2,028$ . Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan Layanan Informasi terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blangkejeren

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

### 1. Bagi siswa

Diharapkan pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dalam berbagai peraturan serta tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dan setiap siswa diuntut untuk dapat memiliki karakter yang baik dalam belajar sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang baik di dalam kelas.

### 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya serta memberikan perhatian yang cukup serta memberikan contoh agar anak memiliki karakter yang baik sehingga dapat mendapatkan hasil yang optimal.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah supaya lebih menekankan guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan layanan informasi secara lebih dan mendalam lagi agar terlaksanakan karakter yang baik serta mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan lagi pembahasan mengenai pengaruh layanan informasi terhadap karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, *Dasar-Dasar konseling (tinjauan teori dan praktik)*  
Bandung: ciptapustaka Media perintis 2010
- Hikmawati, Fenti, *Bimbingan dan konseling*. Edisi Revisi, Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- M. Luddin, Abu bakar, *Dasar-dasar konseling (tinjauan teori dan praktik)* Bandung: Ciptapustaka Media perintis, 2010.
- MGP Kota Magelang, *Peranan konselor dalam pendidikan karakter* (<http://mgp.mgl.blogdetik.com>), diakses .17 agustus 2016.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta,2010.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar bimbingan konseling proyek pembinaan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan*. Jakarta: 2009
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rochman Natawidjaja, *Bimbingan Dan Konseling*  
(<http://myblogwinop31.blogspot.com/>),diakses 06 september 2016.
- Wina, *Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter*,  
(<http://myblogwinop31.blogspot.com/>),diakses 06 september 2016.
- Winkel, *bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, Jakarta: (Gramedia Widiasarma Indonesia

## Lampiran 1

### Angket Sesudah Diuji

#### Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda ( √ )

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya memahami informasi yang disampaikan					
2	Saya merasa informasi yang di sampaikan sudah lengkap					
3	Menurut saya informasi yang disampaikan berkaitan dengan kebutuhan siswa					
4	Menurut saya penyampaian informasi cukup jelas dan terinci					
5	Menurut saya bahasa yang digunakan cukup baik sehingga mudah dimengerti					
6	Saya merasa kegiatan ini wajib untuk semua siswa					
7.	Keakuratan informasi sangatlah penting bagi saya					
8	Saya telah berkomunikasi yang baik dengan guru sehingga kegiatan berjalan dengan baik					
9	Adanya situs tentang informasi yang disampaikan sangatlah penting bagi saya sehingga mudah diakses					

- 10 Dengan adanya informasi ini pengetahuan saya menjadi bertambah
- 11 Saya sangatlah butuh informasi seperti ini
- 12 Menurut saya pentingnya informasi sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini
- 13 Dengan adanya informasi ini saya dapat memecahkan masalah saya dengan baik
- 14 Informasi yang saya terima cukuplah jelas untuk dijadikan panutan kedepannya

## Angket Sesudah Diuji

### Angket Karakter Siswa (Variabel Y)

**Nama** :

**Kelas** :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda ( √ )

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Menurut saya seorang siswa yang baik akan mengerjakan tugas dengan baik					
2	Saya paling benci jika ada teman yang menyontek sewaktu ulangan					
3	Saya menggunakan waktu kosong saya dengan mengerjakan tugas dari guru					
4	Sebagai seorang siswa mengerjakan tugas adalah kewajiban					
5	Saya akan marah jika ada teman meminta menyontek pada saya					
6	Jika saya mengerjakan tugas dengan baik maka saya akan mendapat hasil yang baik juga					
7	Saya tidak suka jika waktu luang saya di gunakan untuk bermain					
8	Saya akan belajar sehingga saya tidak menyontek sewaktu ujian berlangsung					
9	Menurut saya perilaku menyontek adalah perilaku yang buruk					
10	Saya senang jika saya di beri tugas oleh guru agar saya semakin baik untuk belajar dirumah					
11	Saya akan melaporkan pada pengawas jika ada teman yang menyontek					
12	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik agar saya dapat					

- membanggakan orang tua saya
- 13 Menurut saya belajar lebih baik dari pada menyontek
  - 14 Saya menggunakan hari libur saya untuk berdiskusi kelompok dan kerja kelompok dengan teman-teman sekolah saya

## Lampiran 2

### Skor angket variabel X : Layanan Informasi

No.Resp	Jawaban responden setelah di uji Variabel X										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	2	3	5	4	5	5	39
2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	37
3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
6	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	39
7	3	3	4	3	5	4	4	3	4	1	37
8	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	34
9	1	1	4	2	3	5	5	4	4	3	41
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	32
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45
12	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	34
13	2	4	4	4	4	4	4	1	5	4	44
14	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	36
15	4	5	5	4	1	4	5	5	5	5	46
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	43
17	5	2	4	1	5	3	5	3	1	3	41
18	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	32
19	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	48

20	4	3	1	3	4	1	3	5	3	4	42
21	5	4	2	3	5	4	5	2	3	5	31
22	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	38
23	5	4	5	2	3	4	1	3	4	2	44
24	3	3	3	5	5	3	2	4	5	4	33
25	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	37
26	4	3	4	5	1	5	3	5	4	2	42
27	5	4	4	3	4	4	4	5	2	5	36
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	39
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
31	4	4	5	2	5	2	5	3	5	4	39
32	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	32
33	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	44
34	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	41
35	5	5	5	5	4	5	5	3	5	1	40
36	4	3	4	4	5	5	4	2	4	5	43
37	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	40
38	5	4	3	4	3	2	1	4	4	1	37
											1440

**Skor angket variabel Y :Karakter Siswa**

No.Resp	Jawaban responden setelah di uji Variabel Y											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	1	47
2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	41
3	3	4	2	3	3	5	5	4	4	2	5	40
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	49
5	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	42
7	1	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	39
8	4	2	3	4	4	3	5	4	3	5	5	42
9	5	4	1	5	5	1	5	5	1	1	4	37
10	4	4	3	4	4	4	5	5	1	1	5	40
11	1	2	4	3	3	5	3	3	5	4	4	38
12	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	5	38
13	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	41
14	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	48
15	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
17	5	1	4	4	5	4	2	1	3	4	2	35
18	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	47
19	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	41
20	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
21	5	4	4	5	2	2	1	3	2	4	2	34
22	1	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	41

23	5	1	5	5	5	1	5	1	2	2	4	35
24	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	49
25	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	5	43
26	2	4	5	5	5	2	4	4	2	3	4	40
27	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	45
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40
29	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	49
30	4	2	3	3	4	5	4	4	5	4	1	39
31	5	3	4	3	5	1	3	3	5	1	5	38
32	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	46
33	2	3	1	4	3	4	3	3	5	4	5	37
34	5	5	3	5	5	3	4	4	3	3	5	45
35	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	51
36	4	4	3	1	2	5	4	2	2	3	5	35
37	5	4	5	3	2	5	4	2	2	3	5	40
38	4	3	5	4	3	4	5	3	1	4	5	41
												1572

### Lampiran 3

**Tabel Distribusi Product Momen**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	62	3249	3844	3534
2	48	53	2304	2809	2544
3	54	52	2916	2704	2808
4	63	62	3969	3844	3906

5	56	51	3136	2601	2856
6	53	54	2809	2916	2862
7	51	50	2601	2500	2550
8	57	54	3249	2916	3078
9	45	40	2025	1600	1800
10	62	50	3844	2500	3100
11	47	50	2209	2500	2350
12	60	53	3600	2809	3180
13	54	52	2916	2704	2808
14	64	59	4096	3481	3776
15	63	55	3969	3025	3465
16	57	54	3249	2916	3078
17	46	45	2116	2025	2070
18	68	61	4624	3721	4148
19	58	51	3364	2601	2958
20	47	49	2209	2401	2303
21	48	45	2304	2025	2160
22	62	53	3844	2809	3286
23	47	45	2209	2025	2115
24	55	63	3025	3969	3465
25	60	55	3600	3025	3300
26	49	54	2401	2916	2646
27	57	58	3249	3364	3306
28	55	51	3025	2601	2805

29	67	63	4489	3969	4221
30	53	53	2809	2809	2809
31	52	53	2704	2809	2756
32	63	60	3969	3600	3780
33	55	49	3025	2401	2695
34	58	58	3364	3364	3364
35	61	65	3721	4225	3965
36	48	50	2304	2500	2400
37	51	52	2601	2704	2652
38	45	54	2025	2916	2430
	2096	2038	117122	110448	113329

**Lampiran 4**

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas  
Variabel X dengan Menggunakan SPSS 19**

**Reliability**

**Scale : ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51,13	38,171	,172	,674
VAR00002	51,42	35,061	,519	,635
VAR00003	51,18	35,830	,349	,653
VAR00004	51,34	34,177	,461	,636
VAR00005	51,24	40,348	-,051	,708
VAR00006	51,24	37,483	,184	,675
VAR00007	51,03	34,945	,389	,646
VAR00008	51,39	38,353	,128	,681
VAR00009	50,95	36,321	,339	,655
VAR00010	51,21	34,603	,347	,652

VAR00011	51,24	34,023	,376	,647
VAR00012	51,21	36,711	,198	,675
VAR00013	51,26	33,496	,476	,632
VAR00014	51,21	35,738	,312	,657

**Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas  
Variabel Y dengan Menggunakan SPSS 19**

**Reliability**

**Scale : ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,519	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49,61	29,110	,040	,537
VAR00002	49,92	25,913	,379	,457
VAR00003	50,03	26,675	,283	,479
VAR00004	49,84	31,704	-,150	,561
VAR00005	49,76	31,267	-,118	,567
VAR00006	50,00	25,568	,301	,471
VAR00007	49,63	29,050	,108	,517
VAR00008	49,82	26,154	,342	,465
VAR00009	50,21	25,954	,276	,478
VAR00010	50,32	26,168	,337	,466
VAR00011	49,50	30,959	-,095	,564
VAR00012	49,84	27,218	,207	,497
VAR00013	49,42	25,223	,501	,434
VAR00014	49,32	27,033	,335	,473

**Analisa Validitas dan Reliabilitas  
Pengaruh Layanan Informasi**

<i>No item</i>	<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	<i>Kategori</i>
1	0,8801	0,632	Valid
2	0,6625	0,632	Valid
3	0,8131	0,632	Valid
4	-0,268	0,632	Tidak Valid
5	0,805	0,632	Valid
6	-0,17	0,632	Tidak Valid
7	0,751	0,632	Valid
8	0,711	0,632	Valid
9	0,3104	0,632	Tidak Valid
10	0,6838	0,632	Valid
11	-0,306	0,632	Tidak Valid
12	0,682	0,632	Valid
13	0,765	0,632	Valid
14	0,7262	0,632	Valid

**Analisa Validitas dan Reliabilitas  
Karakter Siswa**

<i>No Item</i>	<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	<i>Kategori</i>
1	0,7498	0,632	Valid
2	0,6866	0,632	Valid
3	0,75004	0,632	Valid
4	0,767	0,632	Valid
5	0,7025	0,632	Valid
6	-0,054	0,632	Tidak Valid
7	0,537	0,632	Tidak Valid
8	0,774	0,632	Valid
9	0,8708	0,632	Valid
10	-0,168	0,632	Tidak Valid
11	0,7313	0,632	Valid
12	-0,06	0,632	Invalid
13	0,7159	0,632	Valid
14	0,661	0,632	Valid

**TABEL R PRODUCT MOMENT  
PADA SIG.0.05 ( TWO TAIL)**

N	R	N	r	N	r	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

		<b>Tabel T</b>						
		<b>Tingkat Signifikansi</b>						
<b>d.f</b>		<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>2%</b>	<b>1%</b>	<b>0,2%</b>	<b>0,1%</b>
<b>dua sisi</b>								
<b>satu sisi</b>		<b>10%</b>	<b>5%</b>	<b>2,5%</b>	<b>1%</b>	<b>0,5%</b>	<b>01%</b>	<b>0,05%</b>
1		3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2		1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3		1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4		1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5		1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6		1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7		1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8		1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9		1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10		1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11		1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12		1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13		1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14		1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15		1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16		1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17		1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18		1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19		1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20		1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21		1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22		1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23		1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24		1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25		1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26		1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27		1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28		1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29		1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30		1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31		1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32		1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33		1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,612
34		1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,603
35		1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,594
36		1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,585
37		1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,576
38		1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,567

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415

82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5127
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5067
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5009
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742

<b>44</b>	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
<b>45</b>	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
<b>46</b>	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
<b>47</b>	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
<b>48</b>	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
<b>49</b>	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
<b>50</b>	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
<b>51</b>	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
<b>52</b>	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
<b>53</b>	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
<b>54</b>	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
<b>55</b>	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
<b>56</b>	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
<b>57</b>	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
<b>58</b>	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
<b>59</b>	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
<b>60</b>	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
<b>61</b>	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
<b>62</b>	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
<b>63</b>	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
<b>64</b>	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
<b>65</b>	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
<b>66</b>	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
<b>67</b>	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
<b>68</b>	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
<b>69</b>	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
<b>70</b>	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
<b>71</b>	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
<b>72</b>	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
<b>73</b>	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
<b>74</b>	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
<b>75</b>	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
<b>76</b>	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
<b>77</b>	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
<b>78</b>	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
<b>79</b>	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
<b>80</b>	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
<b>81</b>	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
<b>82</b>	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
<b>83</b>	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
<b>84</b>	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
<b>85</b>	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
<b>86</b>	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
<b>87</b>	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
<b>88</b>	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
<b>89</b>	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
<b>90</b>	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
<b>91</b>	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
<b>92</b>	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
<b>93</b>	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323

<b>94</b>	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
<b>95</b>	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
<b>96</b>	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
<b>97</b>	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
<b>98</b>	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
<b>99</b>	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
<b>100</b>	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

**Daftar Nama Siswa Yang Mengisi Angket  
Kelas VIII1, 2, 3, 4  
SMP Negeri 2 Blangkejeren**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Annisa Fitri	VIII-1
2	APRILLIA HARFANI PUTRI	VIII-1
3	BINTANG SUKMA	VIII-1
4	CINDY FAKHIRA	VIII-1
5	DARIEL LODWIJK AIPASSA	VIII-1
6	DEMILY PRANSCHINA NAINGGOLAN	VIII-1
7	DESY SYAFITRI	VIII-1
8	DEVIA INDAHYANI	VIII-1
9	DITHA MUTIA FEBRA	VIII-1
10	FARADILLA SORAYA SALIM	VIII-2
11	FARAH DIBA ANANDA	VIII-2
12	FEBRI ELFINDA	VIII-2
13	FICRI ALDAD HARAHAP	VIII-2
14	FIKRI ANANDA	VIII-2
15	IYUT MIFTA NUR OCTAVIA SHELVIANTO	VIII-2
16	KHAIRANI RIZKI AMELIA MANURUNG	VIII-2
17	LISSA SUSANTI	VIII-2
18	NABILA NURJIHAN	VIII-2
19	NABILA ROSALIA	VIII-2
20	NOVITA SARI RAMADHANI PANE	VIII-3
21	NURHOTMAULINA SIMANJUNTAK	VIII-3
22	NURLIASARI	VIII-3
23	NURMALI	VIII-3
24	NURSAH PUTRI	VIII-3
25	PINKAN GLADYS SANDRAWARMAN	VIII-3
26	PUTRI NURUL HIDAYAH	VIII-3
27	RAHMA HIDAYAH	VIII-3
28	ROULINA MITA SARI PURBA	VIII-3
29	SONIA DEANI	VIII-4
30	TRI DESY RAMADHANI	VIII-4
31	ADELIA YULIZAR. S	VIII-4
32	ALVIYANA PUTRI SINAGA	VIII-4
33	BELLA LESTARY	VIII-4
34	BETANIA ISABELA SIAGIAN	VIII-4
35	CHELLA PAZIAH	VIII-4
36	CINDI PRASIA	VIII-4
37	DESY YOLANDA MANALU	VIII-4
38	DINDA MUTIA FEBRI	VIII-4





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Marhaban  
NPM : 1302080169  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018

Pada hari Rabu, 17 Januari 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Dra. Hj. Mariani Nst, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Drs. Zaharuddin Nur, MM**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Marhaban  
NPM : 1302080169  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 812 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2018  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 12 Jum. Awal 1439 H  
30 Januari 2018 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMP Negeri 2 Blangkejeren  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Marhaban  
N P M : 1301080169  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**\*\* Pentinggal\*\***



**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 BLANGKEJEREN**



Jalan Blangkejeren-Kutacane K.M. 2,5<sup>km</sup>.....Fax.....Kode Pos 24653

E-mail: smpnduabkj@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 025 / III.2/2018

1. Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 812/II.3-AU/umsu-02/F/2018 tanggal 30 Januari 2018 s/d 12 Februari 2018 Tentang Surat izin Riset, berkaitan dengan penyelesaian sarjana pendidikan , maka dengan ini kepala SMP Negeri 2 Blangkejeren menyatakan bahwa :

Nama : **MARHABAN**  
NPM : 1302080169  
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING  
Judul Penelitian : **"Pengaruh Pelaksanaan Pelayanan Impormasi terhadap Karakter Siswa-Kelas VIII SMPN.2 Blangkejeren Tahun Pembelajaran 2017/2018"**  
Jenjang : S-1  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 2 Blangkejeren Kec Blangkejeren Kab Gayo Lues

Bahwa nama tersebut di atas telah diberikan izin untuk melakukan **Penelitian** pada SMP Negeri 2 Blangkejeren Kec Blangkejeren Kab Gayo Lues

2. Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Blangkejeren, 12 Februari 2018

Kepala Sekolah,



*(Handwritten Signature)*

**DOKEL, S.Pd.I**  
NIP.19611205 198412 1 001